

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Setiap manusia selalu berupaya memperoleh pendidikan yang terbaik. Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah dan suatu proses membangun pengetahuan yang melibatkan interaksi antara pengajar dan peserta didik serta materi yang diajarkan. Setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, siswa akan memperoleh hasil belajar dari proses pembelajaran tersebut. Siswa dan guru berinteraksi secara langsung atau tatap muka secara aktif untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, sehingga didapatkan hasil belajar yang maksimal dan guru bisa menilai proses belajar siswa secara langsung serta objektif.

Namun, awal tahun 2020 dunia dihadapkan pada sebuah pandemi global Covid-19. Tingkat penyebaran yang begitu cepat di seluruh dunia termasuk pemerintah Indonesia harus mengambil kebijakan yang cepat dan tanggap dalam beberapa sektor atau bidang untuk menekan penambahan kasus terinfeksi covid-19. Beberapa kebijakan pemerintah antara lain melakukan segala aktivitas di rumah atau Work From Home (WFH) serta adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan *social distancing*.

Pendidikan menjadi salah satu sektor yang dianggap paling mendesak untuk dapat menyesuaikan dengan kondisi pandemi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan surat edaran No 4 tahun 2020 yang berisi pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 yang salah satu isinya adalah belajar dari rumah dengan kegiatan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Maka selama pandemi covid-19 berlangsung setiap sekolah melaksanakan kegiatan pendidikan dengan cara pembelajaran jarak jauh.

Pendidikan Jarak Jauh dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan

berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, dan media lain. Pembelajaran jarak jauh juga bisa menggunakan aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat memberikan solusi kepada dunia pendidikan di Indonesia untuk tetap bisa memberikan materi pembelajaran dan mengontrol siswa di saat pemerintah mengambil kebijakan untuk pemberlakuan WFH, PSBB dan *social distancing*.

SD Negeri No 105369 Lestari Dadi terletak di Desa Lestari Dadi, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai. Jumlah siswa di SD Ini sebanyak 127 siswa. Masing- masing kelas rata-rata berjumlah 20 siswa. Jumlah rata-rata kelas yang banyak membuat pihak sekolah untuk mengambil berbagai kebijakan yaitu : 1) guru dan tenaga kependidikan masuk 50% secara terjadwal, 2) Kegiatan ekstrakurikuler diliburkan dalam waktu yang belum ditentukan, 3) Kegiatan belajar tatap muka dilakukan secara terjadwal setiap minggunya, sisanya kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring atau jarak jauh, 4) Guru dan siswa yang melakukan kegiatan belajar mengajar dengan tatap muka wajib mengikuti protokol kesehatan dengan ketat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SD Negeri No 105369 Lestari Dadi, terdapat penurunan hasil belajar siswa sebelum dan pada saat pandemi covid-19. Peneliti menemukan kasus tersebut di kelas IV SD Negeri No 105369 Lestari Dadi pada mata pelajaran IPA dengan jumlah siswa 20 orang . Penurunan hasil belajar siswa dapat dilihat melalui hasil ulangan harian siswa kelas IV sebelum dan pada saat pandemi covid-19 terjadi. Berikut ini adalah data nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa kelas IV SD Negeri No 105369 Lestari Dadi tahun pelajaran 2021/2022:

Tabel 1.1 Hasil Belasar IPA kelas IV SD Negeri No 105369 Lestari Dadi pada saat Pandemi Covid-19 pada materi manfaat dan sumber energi.

KKM	Nilai	Banyaknya Siswa	Presentase (%)
65	≥ 65	8	40%
	≤ 65	12	60%

Sumber: Guru Kelas IV SD Negeri No 105369 Lestari Dadi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui kemampuan dalam pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri No 105369 Lestari Dadi masih rendah. Disaat Covid-19 kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran IPA rendah, dikarenakan siswa mulai malas belajar. Kebanyakan siswa tidak mempunyai android, sehingga menghalangi pembelajaran mereka. Dan masih ada juga diantara mereka orangtuanya yang mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru kepada mereka. Terlepas dari itu ada juga siswa yang rajin belajar, setiap guru memberikan pembelajaran mereka terlalu cepat mengumpulkan tugas tersebut. Di SD Negeri No 105369 Lestari Dadi terutama kelas IV dengan jumlah siswa 20 orang. Ada 8 siswa memiliki nilai diatas KKM 65 dengan persentase 40% yang mampu mengikuti pembelajaran IPA dan ada 12 siswa yang memiliki nilai dibawah KKM 65 dengan persentase 60% tidak mampu mengikuti pembelajaran IPA.

Sejalan dengan itu, maka peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul analisis kesulitan siswa dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri No 105369 Lestari Dadi pada masa pandemi covid-19 yang belum mencapai hasil maksimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri No 105369 Lestari Dadi pada masa Pandemi Covid-19.
2. Rendahnya pemahaman IPA siswa Kelas IV SD Negeri No 105369 Lestari Dadi pada masa Pandemi Covid-19.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi penelitian ini yaitu, Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran IPA siswa Kelas IV SD Negeri No 105369 Lestari Dadi pada masa Pandemi Covid-19.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Identifikasi masalah di atas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kesulitan siswa dalam Pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri No 105369 Lestari Dadi pada masa pandemi covid-19?
2. Apa saja faktor penghambat kesulitan siswa dalam Pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri No 105369 Lestari Dadi pada masa pandemi covid-19?
3. Apa saja solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan kesulitan siswa dalam Pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri No 105369 Lestari Dadi pada masa pandemi covid-19?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam Pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri No 105369 Lestari Dadi pada masa pandemi covid-19.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan siswa dalam Pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri No 105369 Lestari Dadi pada masa pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui solusi yang harus dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan kesulitan siswa dalam Pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri No 105369 Lestari Dadi pada masa pandemi covid-19.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya terutama mata pelajaran IPA pada masa pandemi covid-19,.

2. Bagi Sekolah dan Guru

Melalui penelitian ini, dapat memberikan gambaran tentang kesulitan siswa dalam Pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri No 105369 Lestari Dadi pada masa pandemi covid-19 pada pihak sekolah dan guru

3. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menemukan dan mengembangkan kreativitas belajar untuk mengatasi kesulitan siswa dalam Pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri No 105369 Lestari Dadi pada masa pandemi covid-19 sehingga dapat digunakan pada saat mengajar dimasa yang akan datang.